BAB VI
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Karakteristik Usia responden rata-rata adalah 56.9 tahun. Tingkat pendidikan responden sebagian adalah pendidikan dasar sebanyak 19 (59.3%) responden. Karakteristik berdasarkan pekerjaan sebagian besar adalah Buruh sebanyak 20 (62.5%).
2. Skor rata-rata kekuatan menggenggam kelompok intervensi 31.46 sedangkan kelompok kontrol rata-rata adalah 28.68.
3. Perbedaan pre dan post test kelompok intervensi menggunakan uji Wilcoxon nilai p=0.001, terdapat pengaruh yang signifikan kekuatan menggenggam sebelum dan sesudah ROM aktif *asistif spherical grip*. Dengan dilakukan intervensi latihan ROM akatif asistif spherical grip dapat meningkatkan kekuatan menggenggam sebesar 3.436.
4. Perbedaan pre dan post test kelompok kontrol menggunakan uji wilcoxon nilai p= 0.020, terdapat pengaruh yang signifikan kekuatan menggenggam sebelum dan sesudah ROM aktif. Dengan dilakukan latihan ROM aktif kelompok kontrol dapat meningkatkan kekuatan menggenggam sebesar 2.333.
5. Secara statistik dengan uji *test Mann Whitney* nilai p= 0.001, ada pengaruh ROM aktif *asistif spherical grip* terhadap kekuatan menggenggam pasien stroke nonhemoragik di RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Peneliti

   Meningkatkan pemberian edukasi, motivasi, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman nyata dalam memberikan latihan ROM aktif *asistif spherical grip* pada klien Stroke *nonhemoragik*.

2. Bagi RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten

   Rumah Sakit membuat kebijakan pembuatan SPO penatalaksanaan pasien stroke *nonhemoragik* di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan latihan ROM aktif *asistif spherical grip* dan pengaruhnya terhadap peningkatan kekuatan otot.

3. Bagi Perawat.

   Perawat berperan penting dalam memberikan motivasi dan edukasi pentingnya latihan ROM aktif *asistif spherical grip* secara berkelanjutan sampai klien pulang kerumah.

4. Bagi Masyarakat.

   Semakin meningkatkan kesadaran akan pentingnya kerjasama masyarakat dalam penatalaksanakan terapi ROM aktif *asistif spherical grip*.

5. Bagi Pasien dan keluarga

   Penelitian ini dapat memberikan informasi, dukungan dan semangat bagi pasien dan keluarga untuk melakukan latihan ROM aktif *asistif spherical grip* dan pengaruhnya terhadap peningkatan kekuatan otot secara mandiri dan berkelanjutan.